

**UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MELALUI KEGIATAN
MENGGAMBAR BEBAS PADA ANAK KELOMPOK B
SEMESTER GASAL DI TK INDRIYASANA
KECAMATAN KARANGMALANG
KABUPATEN SRAGEN
TAHUN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjan / S-1
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



OLEH

WIWIK HARNANI

A53H111039

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 f ax: 715448 Surakarta
57102

Surat Persetujuan Naskah Publikasi

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing Skripsi

Nama : Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H

NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah Publikasi Penelitian Tindakan Kelas, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : WIWIK HARNANI

NIM : A53H111039

Progdi : PAUD PSKGJ

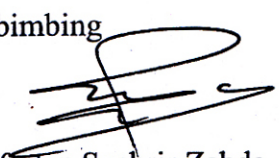
Judul : UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MELALUI
KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS PADA ANAK KELOMPOK B
SEMESTER GASAL DI TK INDRIYASANA KEC.
KARANGMALANG, SRAGEN TAHUN 2014/2015

Naskah tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, November 2014

Pembimbing


Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H

ABSTRAK

**UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MELALUI KEGIATAN
MENG GAMBAR BEBAS PADA ANAK KELOMPOK B
SEMESTER GASAL DI TK INDRIYASANA
KECAMATAN KARANGMALANG
KABUPATEN SRAGEN
TAHUN 2014/2015**

Wiwik Harnani, A53H111039, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2014, 46 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas. Jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Subjek penelitian yaitu anak didik kelompok B TK Indriyasana, Karangmalang, Sragen Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru kelas dan kepala sekolah. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan secara analisis Interaktif komparatif dengan dua siklus, yang setiap siklusnya dilakukan dua kali pertemuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perkembangan kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas, yakni sebelum tindakan mencapai 48 %, Siklus I mencapai 65 %, Siklus II mencapai 85%.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pengembangan kreativitas anak dapat dilakukan melalui kegiatan menggambar bebas.

Kata Kunci : Kreativitas, menggambar bebas

PENDAHULUAN

Setiap orang dianugerahkan oleh Allah yang Maha pencipta karena telah menciptakan manusia yang kreatif sesuai dengan bakat dan potensinya masing – masing. Kita perlu juga mensyukuri orang yang senantiasa menjaga kekuatan daya hidup dan kreativitasnya. Karena berkat jasa orang – orang inilah maka kehidupan dapat dapat berkembang.

Jika kehidupan penuh dengan manusia yang tidak kreatif, maka kita tidak akan berkembang, kita tidak akan menemukan karya baru, cara baru atau solusi baru dari kesulitan – kesulitan kita. Tidak dapat kita bayangkan jika manusia tidak suka berfikir dan mencoba hal-hal baru, sangat memungkinkan saat ini kita masih berada di zaman batu (Widyasari, 2011, 29).

Kreativitas anak akan lebih teroptimalkan jika lingkungan tempat tumbuh kembang anak mendukung mereka untuk bergerak bebas. Kreativitas anak bisa dikembangkan dengan cara menggambar bebas. Koordinasi tangan dan mata yang telah berkembang digabungkan dengan proses belajar dan pemahaman yang semakin tinggi, memungkinkan anak mulai tahap pertama dengan latihan menggambar. Menggambar dapat memberikan dimensi tambahan pada kehidupan anak.

Menggambar adalah latihan yang baik untuk mengendalikan pensil dan untuk mengerti bagaimana menerjemahkan sebuah keinginan ke dalam tindakan yang terkontrol. Ini juga merupakan cara menyenangkan untuk belajar menyelesaikan sebuah aktivitas, bagaimana menciptakan sesuatu yang dianggap bernilai oleh orang lain. (Einom, 2006, 36). Menggambar adalah kegiatan-

kegiatan membentuk imajinasi dengan menggunakan banyak pilihan teknik dan alat. Bisa pula berarti membuat tanda-tanda tertentu diatas permukaan dengan mengolah goresan dari alat gambar. (<http://id.wikipedia.org/wiki/menggambar>)

Pelajaran terpenting bagi anak-anak adalah bahwa menggambar secara khusus merupakan latihan baik untuk menghasilkan tanda-tanda yang disengaja diatas kertas, sesuatu yang akan diperlukan ketika mulai menulis. Seorang anak yang banyak berlatih menggambar lebih mungkin untuk mempertahankan keyakinan pada kemampuan artistiknya di kemudian hari. (Einom ; 2006, 37).

Sedangkan anak yang kreatif mempunyai ciri yaitu kemampuan berfikir kritis, ingin tahu, tertarik, pada kegiatan atau tugas yang dirasakan sebagai tantangan, berani mengambil resiko, tidak mudah putus asa, menghargai diri sendiri dan orang lain.

Menurut Kurikulum Standar Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini terdapat tahap perkembangan kreativitas yang tertuang dalam indikator dari aspek fisik motorik halus:

- a. Mewarnai bentuk gambar sederhana dengan rapi
- b. Menggambar orang dengan lengkap dan proporsional
- c. Membuat gambar dengan tehnik mozaik dengan memakai berbagai bentuk.

Berkaitan dengan hal itu untuk membantu anak usia dini dalam mengembangkan kreativitasnya melalui kegiatan menggambar bebas, pendidik harus memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan member rangsangan yang lebih. Dengan prinsip bermain sambil belajar, sehingga

kegiatan ini sangat menyenangkan dan dapat menambah pemahaman kreativitas melalui kegiatan menggambar bebas.

Hal penting bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan harapan agar anak dapat mengembangkan kretaitivas melalui kegiatan menggambar bebas secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diharapkan mampu mengembangkan kreativitas anak kelompok B di TK Indriyasana tahun pelajaran 2014/2015. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa yang paling penting bukanlah hasil akhir dari pengembangan kreativitas anak, namun lebih kepada proses kegiatan pembelajaran sebagai langkah pengembangan kreativitas mereka.

Prosedur dari penelitian ini dengan menggunakan dua siklus . Penelitian ini merupakan hasil kolaboratif antara peneliti dengan pendidik kelompok B yang berupaya mendapatkan hasil yang optimal melalui prosedur tersebut.

Langkah penelitian ini ada empat tahap : pertama langkah perencanaan penelitian, kedua pelaksanaan tindakan, ketiga observasi dan keempat adalah refleksi, dimana pendidik kelompok B terlibat dalam penelitian ini sejak awal. Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana dalam setiap siklus dilaksanakan dalam dua siklus dimana dalam setiap siklus dilaksanakan empat kegiatan pokok yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan sejak awal penelitian sampai berakhirnya penelitian. Langkah analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang seungguhnya dalam penelitian ini. (Wina Sanjaya, 2009:106).

Untuk indikator yang digunakan sebagai acuan dalam keberhasilan penelitian ini adalah mengembangkan kreativitas melalui kegiatan menggambar bebas dapat mencapai 85% atau lebih dari jumlah keseluruhan anak didik kelompok B di TK Indriyasana Karangmalang Sragen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian pada anak kelompok B TK Indriyasana Karangmalang, untuk mengembangkan kreativitas melalui kegiatan dalam 2 siklus tiap siklus dilakukan 2 pertemuan yang pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang ditetapkan yaitu pada jam 07.30 – 09.00 WIB.

Pada tahap pra siklus peneliti melakukan observasi pengamatan untuk mengetahui tingkat pengembangan kreativitas anak sebelum menerapkan kegiatan menggambar bebas. Kegiatan pra siklus ini menggunakan metode bercakap-cakap, sehingga ada beberapa anak yang belum tertarik. Berdasarkan pengukuran awal kemampuan kreativitas anak diperoleh prosentase rata-rata anak dalam satu kelas sebesar 48%.

Pada perencanaan tindakan siklus I peneliti berdiskusi dengan guru kelas kelompok B terutama tentang hal-hal yang akan dilakukan ada kegiatan pelaksanaan tindakan pelaksanaan tindakan pada siklus I. Proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama dan kedua mengacu pada rencana kegiatan harian RKH (RKH). Siklus I pada pertemuan ini peneliti dibantu kolaborator yaitu guru kelas untuk menyamakan persepsi tentang observasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Pemberian nilai mencakup empat indikator kemampuan berperilaku mulia yang telah ditentukan diawal, dan difokuskan pada 6 butir amatan, semua itu dicatat pada pedoman observasi yang berbentuk checklist.

Sehingga prosentase ketuntasan kemampuan kreativitas anak belum mencapai target yang diharapkan walaupun sudah mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil observasi siklus I kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas sudah mulai berkembang dengan prosentase menjadi 65% di banding waktu belum dilakukan tindakan yaitu pada siklus pertama ini anak sudah mulai kreatif. Hal ini berarti sudah ada peningkatan kemampuan kreativitas anak yaitu pada pra siklus 48% yang berarti rata-rata kemampuan kreativitas anak mulai berkembang meningkat menjadi 65% yang berarti rata-rata kemampuan berhitung anak berkembang sesuai harapan dimana ada peningkatan sebesar 27% pada siklus I. Maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II.

Rencana tindakan pada siklus II disusun berdasarkan refleksi pada siklus I. Pada tahap ini peneliti dan guru kelas kembali berdiskusi untuk

melaksanakan tindakan selanjutnya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya tindakan pada siklus II yang berdasar pada refleksi siklus I maka anak cenderung lebih baik dan bersemangat diketahui dari hasil rata-rata prosentase kemampuan kreativitas anak mengalami peningkatan 84% yang berarti rata-rata kemampuan kreativitas anak berkembang sangat baik dari sebelumnya 67% yang berarti rata-rata kemampuan kreativitas melalui kegiatan menggambar bebas anak berkembang sesuai harapan. Sehingga disimpulkan bahwa penerapan metode menggambar bebas dapat mengembangkan kemampuan kreativitas anak di nilai berhasil.

B. Pembahasan

Prosentase yang diperoleh pada kondisi awal pada pra siklus 48% yang berarti rata-rata kemampuan kreativitas anak mulai berkembang kemudian diberi tindakan dengan menggambar bebas pada siklus I mencapai 65% yang berarti rata-rata kemampuan kreativitas anak berkembang sesuai harapan. Kemudian setelah diberi tindakan pada siklus II prosentase kemampuan kreativitas anak meningkat mencapai 54% yang berarti rata-rata kemampuan kreativitas anak berkembang sangat pesat hal ini menunjukkan bahwa dari pra siklus ke siklus I meningkat 17% dan dari siklus I ke siklus II meningkat 20% sehingga penelitian dinyatakan berhasil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan Pengembangan Kreativitas dapat dilakukan melalui kegiatan menggambar bebas pada anak kelompok B di TK Indriyasana Karangmalang Sragen pengembangan tersebut dapat diperhatikan adanya perkembangan prosentase kemampuan kreativitas anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II. Sebelum tindakan 48%, Siklus I 65% dan Siklus II 85%. Dimana prosentase kemampuan berhitung anak dari siklus I ke siklus II meningkat 20%. Dengan demikian maka penelitian ini berhasil dalam mengembangkan kreativitas anak terbukti dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II rata-rata kemampuan kreativitas anak mencapai 85% kondisi ini telah mencapai target yang ingin dicapai pada indikator kinerja yaitu rata-rata kemampuan berhitung anak mencapai 85%.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas.2009. Standar Pendidikan

Einon, Dorothy. 2004. *Permainan Kreatif untuk Anak-Anak*. Batam; Karisma Publishing Group.

Widyasari, Choiriah. 2011. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Qinant

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta; Al – I'thisom

(<http://id.wikipedia.org/wiki/menggambar>), di unduh pada hari Senin tanggal 11 Agustus 2014, Jam 15.00 WIB.